

## **Perancangan Buku Panduan “*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*”**

**Muhacha Gobenvy<sup>1</sup>, Dini Faisal<sup>2</sup>. 2020**

**Universitas Negeri Padang**

**Universitas Negeri Padang**

Email : gobenvy@gmail.com

### **ABSTRAK**

Buku Panduan “*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*” dirancang dengan tujuan untuk memberikan suatu media pembelajaran bagi peminat *modern calligraphy* agar mampu menulis dengan baik yang dimulai dari teknik dasar serta memberikan pemahaman dalam ruang lingkup *modern calligraphy*. Metode yang digunakan dalam perancangan adalah *Research and Development (R&D)* yang diawali dengan mengolah data, merancang sistem kerja baru, uji coba produk, hingga tahap perbaikan. Pada perancangan ini akan menghasilkan sebuah buku sebagai karya utama dan beberapa media lainnya seperti : *x-banner*, poster, *guideline notebook*, *t-shirt*, *totebag*, *brush pen pouch*, dan *e-book* yang berfungsi sebagai media pendukung dari buku “*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*”.

**Kata Kunci : Buku Panduan, Modern Calligraphy, Brush Pen**

### **ABSTRACT**

Guidebook of "The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen" is designed with the aim to give a learning media for modern calligraphy enthusiasts to be able to write well starting from basic techniques and give understanding in the scope of modern calligraphy. The method that used in this design is Research and Development (R&D) which begins with data processing, designing a new work system, product testing, and improvement steps. This design will produce a book as the main product and some others media such as: *x-banner*, poster, *guideline notebook*, *t-shirt*, *totebag*, *brush pen pouch*, and *e-book* that have a function as supporting media of the book "The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen".

**Keywords : Guidebook, Modern Calligraphy, Brush Pen**

## A. Pendahuluan

Seni menulis indah telah melalui perkembangan yang besar dalam ruang lingkup seni dan desain. *Typography*, *Calligraphy*, dan *Handlettering* merupakan kelompok-kelompok dari seni menulis, merangkai, dan mengolah huruf. Salah satu seni huruf yang cenderung diminati oleh penggiat seni dan desain adalah *calligraphy*. *Calligraphy* adalah seni menulis huruf yang sepenuhnya berdasarkan pada keterampilan menulis menggunakan pena (Sy, 2016:8). *Calligraphy* merupakan kegiatan menuliskan huruf-huruf yang kemudian dibentuk dan dirangkai yang didasarkan pada keterampilan si penulis sehingga akan menghasilkan suatu bentuk huruf yang lebih indah. Namun, pembentukan dan perangkaian huruf-huruf yang sudah berbeda dari bentuk standar maka seni menulis ini dikategorikan *modern calligraphy*.

*Modern calligraphy* memiliki daya tarik tersendiri di kalangan anak muda, bahwa *modern calligraphy* dijadikan media untuk mengekspresikan diri, meningkatkan kreativitas, bahkan sebagai media penyegaran di waktu senggang. Keberadaan *modern calligraphy* ini juga memberikan keleluasaan dalam berkarya (Arifah Insani Utami, dkk (2019:312). *Modern calligraphy* dapat diaplikasikan di berbagai media dan mampu menambahkan nilai estetik dalam suatu karya. Karya desain menjadi lebih ekspresif dan komunikatif jika telah dibubuhkan *modern calligraphy* didalamnya. Dalam penulisan *modern calligraphy* ini mayoritas menggunakan *brush pen* yang dikenal sebagai

instrumen menulis *modern calligraphy* yang mudah didapatkan dan harganya yang terjangkau. Selain itu, penggunaannya yang mudah membuat *brush pen* menjadi alat tulis yang sangat diminati bagi kalangan pencinta seni menulis.

Walaupun begitu, dengan banyaknya minat dari *modern calligraphy* dalam lingkungan masyarakat, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam menulis *modern calligraphy*. Permasalahan itu diawali dengan perbedaan antara *calligraphy* dengan *handlettering*. Banyaknya yang belum paham akan esensi dari kedua hal ini, membuat *calligraphy* dan *handlettering* dianggap sama. Hal ini perlu diluruskan kembali agar tidak terjadinya sebuah kesalahpahaman dalam mengartikan *calligraphy* dan *handlettering*. Selain itu, para penggiat *modern calligraphy*, baik masih pemula maupun sudah berkecimpung di ranah ini, masih belum menguasai teknik menulis *modern calligraphy* yang benar. Maka, perlu adanya sebuah pembelajaran yang efektif dalam memberikan pemahaman serta latihan yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan ini. Berikutnya adalah dalam menggunakan *brush pen* yang dianggap masih perlu diperbaiki. Penggunaan *brush pen* yang salah mengakibatkan hasil tulisan yang tidak memuaskan dan dapat merusak ujung *brush* dari pena sehingga cepat rusak.

Permasalahan yang dipaparkan diatas terjadi karena terbatasnya media pembelajaran *modern calligraphy*. Selama ini, penggiat *modern calligraphy* menggunakan media-media internet sebagai sumber referensi dalam mempelajari

*modern calligraphy* dengan menyampingkan keabsahan dari informasi yang didapat. Saat ini buku mengenai *modern calligraphy* atau seni menulis lainnya masih berbasis bahasa Internasional, umumnya menggunakan bahasa Inggris, tidak hanya sulit didapatkan tetapi juga sulit untuk dipahami. Maka dengan adanya buku yang memuat *modern calligraphy* yang dirancang menggunakan bahasa Indonesia, dapat memudahkan bagi peminat *modern calligraphy* dalam mempelajari dan memahami seluk beluk *modern calligraphy*, baik secara teori maupun teknik dasar penulisan.

Maka, peran buku pada kehidupan sangatlah penting dalam memajukan sebuah pemikiran dan perkembangan zaman. Buku merupakan media penasehat yang bebas biaya, buku tidak menolak permintaan nasehat, buku adalah permata, buku adalah sahabat yang baik (Richard Whitlock, dikutip oleh Merry Khristianti (2013:4). Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa peranan buku dalam masyarakat sangat penting dalam kehidupan. Walaupun instrumen informasi yang berkembang hingga saat ini jauh lebih efektif keberadaanya dan mudah dijangkau oleh siapapun, namun kedudukan buku sebagai instrumen ilmu tidak akan tergantikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui pemahaman dan edukasi *modern calligraphy*, dimulai dari awal dan perkembangan *modern calligraphy*, klasifikasi-klasifikasi jenis huruf, pengenalan anatomi huruf dan istilah-istilah di

dalamnya, alat dan kebutuhan yang diperlukan dalam penulisan *modern calligraphy*, serta *worksheet* yang telah dibubuhi *guidelines* untuk mempermudah latihan menulis dalam bentuk buku panduan. *Modern calligraphy* yang akan menjadi dasar pembelajaran ini menggunakan alat tulis berupa *brush pen*, karena merupakan alat tulis yang umum digunakan dalam *modern calligraphy*. Maka, perancang memilih judul Perancangan Buku Panduan “The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen”.

Seni menulis memiliki 3 garis besar, yaitu *typography*, *calligraphy*, dan *lettering*. *Modern calligraphy* merupakan pengembangan dari ranah *calligraphy* yang mengalami perkembangan didalamnya. Beberapa tahun belakangan ini, seni menulis ini menjadi populer di kalangan masyarakat yang digunakan sebagai media promosi di kafe-kafe yang ada di Kota Padang. Pembahasan ini telah diangkat oleh Afriwan, Faisal, dan Ahdi (2017) dengan judul “*The Function and Meaning of Hand-Lettering at Cafes in Padang*” yang membahas mengenai fungsi dan arti dari *handlettering* serta *modern calligraphy* yang terdapat pada kafe-kafe di Kota Padang, yaitu sebagai bentuk identitas, memberikan informasi atau instruksi, dan sebagai media penyegaran yang menggunakan ekspresi emosional.

Maka, ini memperlihatkan bahwa peminat dari *modern calligraphy* cukup tinggi di Kota Padang. Dengan adanya buku “*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*” diharapkan dapat menjadi sebuah media

pembelajaran dalam menggeluti *modern calligraphy* dengan baik dan benar, serta sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada sehingga *modern calligraphy* dapat digunakan dan diimplementasikan dengan baik.

### ***Modern Calligraphy***

Keberadaan *modern calligraphy* ini memberikan keleluasaan dalam berkarya (Arifah Insani Utami, dkk (2019:312). *Modern calligraphy* dapat diaplikasikan di berbagai media dan mampu menambahkan nilai estetik dalam suatu karya. Karya desain menjadi lebih ekspresif dan komunikatif jika telah dibubuhkan *modern calligraphy* didalamnya. Implementasi *modern calligraphy* digunakan pada media-media promosi dengan tujuan sebagai elemen teks yang dimana akan menyampaikan sebuah pesan berbentuk verbal sehingga akan mendukung dari produk yang akan dipromosikan.

*Modern calligraphy* mempunyai teknik-teknik dasar penulisan sebagai pembangun di setiap hurufnya. Adapun tahap-tahap penulisan *modern calligraphy* dari sudut pandang jenis-jenis tarikan *strokes*nya (Anwar Hidayat (2017:11), yaitu :

#### ***a. Entrance Strokes***

Jenis tarikan ini merupakan salah satu *strokes* dasar sebagai pembangun dalam setiap huruf. *Strokes* ini bersifat tipis, tidak menggunakan tekanan dalam menulisnya. *Entrance strokes* dimulai dari

bawah ke atas tanpa memberikan tekanan pada *brush*, sehingga akan membentuk garis tipis.

b. *Underturn Strokes*

*Strokes* ini juga menjadi pembangun dalam setiap huruf, hanya saja memerlukan tekanan untuk jenis tarikan ini. *Strokes* ini dimulai dari atas ke bawah dengan memberikan tekanan pada *brush* sehingga memberikan efek tebal pada tarikannya.

c. *Overturn Strokes*

Jenis *strokes* ini merupakan gabungan dari entrance strokes dan *underturn strokes*. *Overturn strokes* dimulai dari garis tipis hingga tebal, maka penulisannya dimulai dari bawah ke atas dan kembali lagi ke bagian bawah.

d. *Coumpound Strokes*

*Strokes* ini sangat efektif dalam melatih menulis *strokes* tipis dan tebal dalam satu tarikan *brush*. *Coumpound strokes* dimulai dari garis tipis, tebal, hingga diakhiri dengan garis tipis lagi. Dengan menguasai jenis *strokes* ini, dapat melenturkan tangan dan mampu menstabilkan tangan dalam memberikan tekanan pada *brush*.

e. *Ouval Strokes*

Jenis *strokes* ini dapat dikatakan kebalikan dari *overturn strokes*, yang dimana dimulai dari atas lalu kebawah. *Ouval strokes* merupakan bentuk dasar dari huruf yang mempunyai karakteristik bulat dan oval.

Menulis *ouval strokes* dapat melalui dua cara, searah atau berlawanan jarum jam dengan membuat suatu bulatan.

## **B. Metode Perancangan**

Perancangan desain buku panduan ini menggunakan Metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektivitas produk agar dapat berfungsi di masyarakat luas (Sugiyono, 2018:297). Metode *Research and Development* yang akan digunakan dalam perancangan ini memiliki 10 prosedur atau tahap dalam merancang suatu produk.

Adapun tahap-tahap dalam perancangan metode *Research and Development*, prosedur penelitian yang akan dilakukan antara lain ada 10 langkah yang menggambarkan proses pelaksanaan pengembangan (Sugiyono, 2016), yaitu : (1) potensi dan masalah; (2) mengumpulkan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) perbaikan desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; dan (10) pembuatan produk massal.

## **C. Pembahasan**

Perancangan akan menggunakan Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang terdiri atas 10 tahap yang diawali dari sebuah potensi dan masalah dan pengumpulan data-data serta



informasi-informasi sebanyak mungkin yang nantinya akan diolah dan digunakan dalam merancang desain. Konsep yang digunakan pada rancangan ini memberikan kesan “muda dan berkarya” yang didukung dengan ilustrasi-ilustrasi yang sesuai dengan target audiene, warna yang menarik, kekinian, dan tidak monoton, dan menggunakan bahasa-bahasa yang ringan atau tidak terlalu formal.

Data-data yang digunakan dalam perancangan didapatkan dengan metode kuesioner yang melibatkan 26 responden dengan rentang umur 17-23 tahun. Jawaban-jawaban yang diberikan dari responden akan membantu dalam proses perancangan.

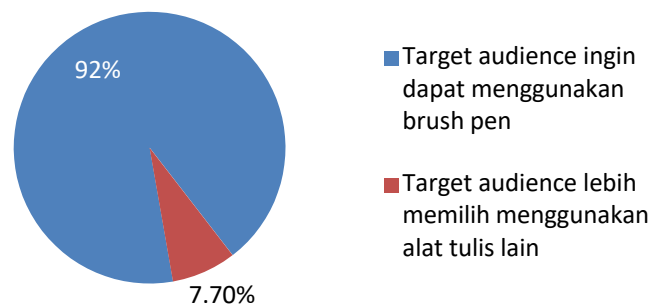


Diagram 1. Hasil Kuesioner dengan Pertanyaan Mengenai Keantusiasan *Target Audience* dalam Mempelajari *Modern Calligraphy*

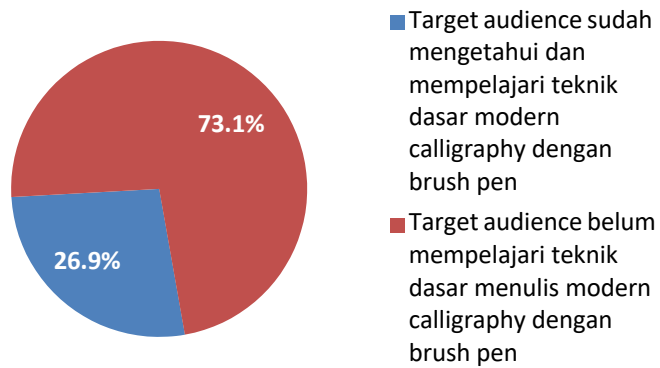


Diagram 2. Hasil Kuesioner dengan Pertanyaan Mengenai Pengetahuan akan Teknik Dasar Penulisan *Modern Calligraphy Brush Pen*

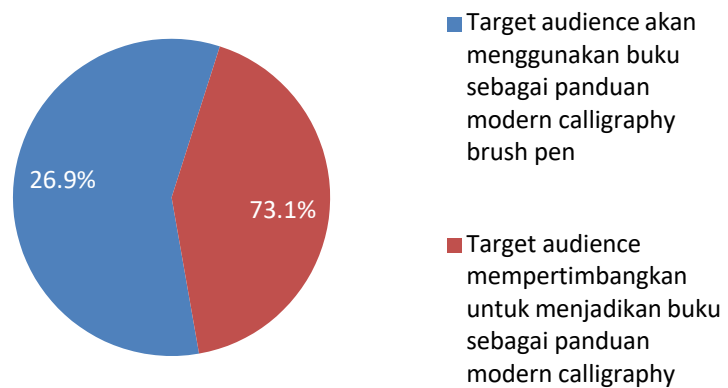


Diagram 3. Hasil Kuesioner dengan Pertanyaan Mengenai Penggunaan Buku sebagai Media Pembelajaran *Modern Calligraphy Brush Pen*

Pada rancangan buku panduan ini, akan menggunakan beberapa *font* dan *modern calligraphy* sebagai elemen teks pada buku. *Modern calligraphy* digunakan pada cover buku, awal bab, dan beberapa bagian lainnya yang bukan termasuk sebagai teks isi buku. *Font* yang digunakan untuk teks isi buku memiliki karakter *simplicity* dan mudah dibaca. Perancang memilih font Eina 01 (Regular) dan Eina 01 (Semibold) sebagai font untuk teks pada isi buku.

**Tabel 1. Jenis Font yang Digunakan dalam Perancangan Buku “The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen”**

No	Nama Font	Alfabet	Ket.
1	Eina 01 Semi Bold	<b>ABCDEFGHIJKLMN</b> <b>OPQRSTUVWXYZ</b> <b>abcdefghijklm</b> <b>nopqrstuvwxyz</b>	Kesan <i>modern</i> , <i>universal</i> , rapi, memiliki <i>legibility</i> yang baik, dan tegas.
2	Eina 01 Regular	ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ abcdefghijklm nopqrstuvwxyz	Kesan <i>modern</i> , <i>universal</i> , ringan, memiliki <i>legibility</i> yang baik.

Dengan sudah ditentukannya konten dan *font*, kegiatan merancang buku panduan “The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen” dapat dilakukan. Rancangan dari buku tersebut menggunakan aplikasi Procreate pada iPad, baik dalam *melayout*, penulisan *modern calligraphy*, pembuatan ilustrasi,

hingga teks. Aplikasi yang juga digunakan yaitu Adobe Photoshop (Ps) untuk menempatkan hasil rancangan ke dalam mockup yang sesuai dengan media yang akan digunakan.



Gambar 24. *Palette* Warna Setelah Revisi Kedua

Warna merupakan bahasa ibu dari alam bawah sadar manusia yang dapat mempengaruhi manusia, baik secara fisiologis maupun psikologis (Carl Gustav, dikutip oleh Suriyanto Rustan, 2017:40). Warna tersebut dapat membantu *target audience* untuk mengenali produk, menjadi warna identitas atau tanda pengenal dari produk, serta dapat membangkitkan *mood* bagi penggunanya. Karakteristik yang terdapat pada perpaduan warna ini juga sudah mewakili jati diri *target audience* dan bagi siapapun yang menggunakannya.

Warna memiliki nilai psikologis yang mempunyai pengaruh terhadap manusia (Zharandont, 2015:3). Warna yang dijadikan warna utama adalah kuning yang bersifat membangkitkan mood dan merangsang kemampuan berpikir, biru memberikan kesan nyaman, dan hijau memiliki sifat keterbukaan dalam berkomunikasi. Warna pendukung lainnya yaitu merah bata yang

memberikan kesan semangat dan optimis, coklat dengan karakteristik kuat dan dapat diandalkan, dan putih yang berfungsi sebagai *white space* memiliki fungsi memberikan kesan tenang.



Gambar 1. Hasil Rancangan Buku “*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*”

Perancangan ini memerlukan kematangan dalam menentukan spesifikasi dari produk, baik dalam segi media yang digunakan, ukuran, material, dan kisaran harga yang akan dikeluarkan dalam tahap produksi massal. Buku panduan “*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*” mempunyai beberapa media pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung dari

produk utama dan mampu untuk menggiring orang atau *target audience* untuk menemukan produk utama tersebut. Media pendukung dari buku panduan ini berjumlah 6 media yang dimana mampu untuk meningkatkan daya tarik dari produk utama.

**Tabel 2. Detail Media Utama dan Media Pendukung dalam Perancangan Buku *The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen***

No	Produk/Karya	Ukuran	Material/Harga	Desain
1	Buku Panduan “The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen”	18cm x 24 cm	Cover Buku : Art Carton Isi Buku : Art Paper Rp. 230.000,-/pcs	
2	Poster	40cm x 60cm	Art Paper 250gr Rp. 25.000,-/pcs	
3	X-Banner	60cm x 160cm	Lustre Rp. 180.000,-/pcs	

4	Guideline Notebook	12cm x 18cm	Cover : Art Carton Isi : HVS Rp. 30.000,-/pcs	
5	T-Shirt	L dan XL	Jersey Full Print Rp. 100.000,-/pcs	
6	Totebag	35cm x 43cm	Jersey + Cotton Full Print Rp. 100.000,-/pcs	
7	Brush Pen Pouch	10cm x 18cm	Kulit Sintetis Full Print Rp. 80.000,-/pcs	

## D. Penutup

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan perancangan yang dilakukan, dimulai dari menemukan permasalahan, mencari potensi dan masalah dari konten yang akan diangkat, pengumpulan data, analisis data, dan pengolahan data, maka dihasilkan sebuah perancangan berupa buku panduan dengan judul “The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen” yang ditujukan kepada

peminat seni menulis khususnya modern calligraphy yang digunakan sebagai media pembelajaran. Adanya buku sebagai media utama, dihasilkan pula beberapa media yang dijadikan sebagai media pendukung, seperti *x-banner*, poster, *guideline notebook*, *t-shirt*, *totebag*, *brush pen pouch*, dan *e-book*.

## 2. Saran

Berdasarkan perancangan dari buku "*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*", maka perancang ingin mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

- a. Buku "*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*" dapat membantu dan dijadikan solusi bagi pembelajaran menulis modern calligraphy bagi peminat dan penggiat *modern calligraphy* di Indonesia.
- b. Buku "*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*" mampu mendukung gerakan melestarikan and pengembangan seni menulis, khususnya *modern calligraphy* di Indonesia.
- c. Buku "*The Basic of Modern Calligraphy with Brush Pen*" diharapkan dapat diterima didalam masyarakat luas serta dapat menarik simpati masyarakat untuk mempelajarinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriwan, Hendra, Dini Faisal, and A. H. D. I. San. "The Function and Meaning of Hand-Lettering at Cafés in Padang." *Sixth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2017)*. Atlantis Press, 2017.
- Hidayat, A. (2017). *Perancangan Buku Panduan Teknik Brush Calligraphy Script* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Khristianti, Merry, and Bing Bedjo Tanudjaja. "PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA KULINER DI KOTA TULUNGAGUNG-JAWA TIMUR BESERTA MEDIA PENDUKUNGNYA." *Jurnal DKV Adiwarna* 1.2 (2013).
- Rustan, Surianto. 2017. *HuruFonTipografi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sy, Abbey. 2017. *The ABC's of Handlettering*. Jakarta. Haru Publisher.
- Utami, A. I. S., Adib, A., & Widodo, S. T. (2019). Peran Komunitas Seni Dalam Mengembangkan Karya Hand Lettering Di Era Digital. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(3), 310-318.
- Zharandont, Patricia. "Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia." *Bandung. Universitas Telkom* (2015).